

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji kualitas audit pada hubungan kompensasi eksekutif dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur selama periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 2 model dalam menguji hipotesis dimana model pertama menggunakan variabel penghindaran pajak, kompensasi eksekutif, *capital intensity*, leverage, profitabilitas, dan size. Sedangkan model kedua menggunakan variabel moderasi kualitas audit yaitu interaksi antara variabel kompensasi eksekutif dengan kualitas audit dan *capital intensity* dengan kualitas audit terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Kompensasi eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat pemberian reward sebagai penghargaan hasil kerja dalam menjalankan tugas sehingga eksekutif tidak termotivasi dalam pengambilan keputusan pajak perusahaan.

Capital Intensity berpengaruh signifikan positif hal ini dikarenakan dengan adanya beban penyusutan atas penggunaan aset tetap dapat mempengaruhi tindakan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur beban penyusutan atas aset tetap dapat dijadikan sebagai beban sehingga dapat mengurangi laba sebelum pajak perusahaan, sehingga menimbulkan beban pajak yang nantinya akan ditanggung oleh perusahaan menjadi rendah.

Kualitas audit tidak memperlemah hubungan kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan Kualitas audit merupakan salah satu mekanisme tata kelola yang paling efektif dapat melindungi pengguna laporan keuangan terhadap perilaku opportunistik dan tindakan eksekutif yang curang dan kualitas audit merupakan sebuah mekanisme pengawasan, tetapi tidak terbukti dapat mengurangi perilaku pengurangan pajak.

Kualitas audit tidak memperkuat hubungan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan tugasnya KAP *big four* dan non *big four* mudah diajak untuk bekerja sama dengan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak sehingga tidak mementingkan transparansi dan tidak menyajikan laporan auditor dengan keadaan yang seharusnya, maka hal itu bisa menyebabkan tindakan penghindaran pajak di dalam perusahaan menjadi meningkat.

Variabel kontrol dalam model 1 dan model 2 penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak adalah profitabilitas dan *size*. Sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah dimana variabel interaksi antara kualitas audit dengan kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak tidak mampu memoderasi atau dapat dikatakan kualitas audit tidak memperlemah hubungan kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak hal ini dikarenakan meskipun kualitas audit merupakan suatu mekanisme pengawasan namun tidak terbukti dapat mengurangi adanya perilaku pengurangan pajak dan pemberian kompensasi kepada eksekutif tidak memotivasi manajer dalam pengambilan keputusan, serta variabel interaksi antara kualitas audit dengan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak juga tidak dapat memoderasi atau dapat dikatakan tidak memperkuat hubungan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak hal ini dikarenakan bisa saja dalam menjalankan tugasnya KAP tersebut dapat diajak bekerja sama dalam tindakan penghindaran pajak sehingga nantinya dapat membuat laporan yang disampaikan menjadi tidak transparansi.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karna masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pemilihan sampel serta populasi masih terbatas yaitu perusahaan manufaktur dengan rentang periode pengamatan hanya 3 tahun.

- b. Pengukuran penghindaran pajak penelitian ini hanya menggunakan *book tax differences* (BTD).
- c. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu kompensasi eksekutif dan *capital intensity*.
- d. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait proksi dari variabel dependen pada periode penelitian.

V.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih sampel dan populasi dengan menggunakan perusahaan lain serta tahun penelitian diperpanjang sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak seperti *transfer pricing*, *inventory intensity* dan lain sebagainya.